

PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA

Oleh
Maria Magdalena Purba
1111766013

Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Yogyakarta
mariaarlonsy@yahoo.co.id

ABSTRACT

Ensemble music is playing instrument music with performing together. Ensemble musik is part of studying at school. SMP Negeri 7 Yogyakarta used ensemble music to be part of extracurricular. Extracurricular ensemble music can make student to be creative, talented, and knowing about music. Teacher use strategy and method for teach ensemble music. Notation numberer and chord used for teach ensemble music. Function of notation of numbered and chord for helping teacher to teach student which studying with autodidact. For teach ensemble music, use method and strategy can make student studying. The writter discusses about ensemble music, extracurricular, learning, and instrument music for ensemble music in SMP Negeri 7 Yogyakarta. The method uses is the method of kualitatif with musicology.

Keywords: Learning, Extracurricular, Ensemble Music.

INTISARI

Ansambel musik merupakan alat musik yang dimainkan secara bersama-sama. Ansambel musik menjadi bagian dari pembelajaran sekolah. Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta mencantumkan ansambel musik sebagai bagian dari kurikuler yaitu ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik membuat murid kreatif, dapat mengembangkan bakat, mengetahui unsur musik . Pengajar menerapkan strategi dan metode dalam pembelajaran ansambel musik. Notasi angka dan akord digunakan dalam pembelajaran ansambel musik. Kegunaan notasi angka dan akord membantu pengajar untuk mengajarkan ansambel karena murid belajar secara otodidak. Penggunaan metode dan strategi dalam pembelajaran ansambel mendapatkan tujuan belajar yang diinginkan pengajar yaitu murid dapat mengikuti ansambel dengan notasi angka dan akord. Penulisan ini menjelaskan tentang ansambel, ekstrakurikuler, pembelajaran dan instrumen yang digunakan di SMP Negeri 7 Yogyakarta. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara musikologis.

Kata Kunci : Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Ansambel Musik.

Pendahuluan

Musik merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengekspresikan suatu kejadian yang dialami seseorang dengan menciptakan sebuah rangkaian nada dan membentuk melodi yang indah. Jamalus berpendapat bahwa musik merupakan suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.¹

Musik yang berupa bunyi yang memiliki unsur irama, melodi dan harmoni menghasilkan sebuah karya akan dimainkan oleh mereka yang memiliki pengetahuan dalam memainkan instrumen musik dan salah satu cara dalam memainkan instrumen dalam bermusik yaitu dengan membentuk ansambel musik.

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis yang berarti bersama-sama. Musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik.²

Ansambel musik yang memiliki arti dimainkan secara bersama, menjadi bagian pendidikan yang terdapat dalam bagian kurikuler. Pengertian kurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu bersangkutan dengan kurikulum. Kurikulum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

yaitu perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.

Ansambel musik merupakan bagian dari kurikuler pada pendidikan. Sekolah mencantumkan ansambel musik sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler dan juga kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta mencantumkan ansambel musik sebagai bagian dari kurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, sekolah menyediakan studio musik untuk bermain ansambel. Ansambel musik di SMP Negeri 7 Yogyakarta menggunakan instrumen gitar, keyboard, bass, biola, drum, beberapa alat perkusi, vokal dan backing vokal untuk memainkan ansambel musik.

Ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta menggunakan notasi angka dan akord untuk memainkan lagu. Penerapan notasi angka dengan akord dilakukan karena murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belajar instrument musik secara autodidak. Autodidak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang mendapat kemampuan dengan belajar sendiri.

Notasi angka diterapkan ke instrumen biola dan keyboard. Akord diterapkan keinstrumen gitar dan bass elektrik. Untuk instrumen vokal,backing vokal, chimes dan drum, pengajar mempraktekkan langsung kemurid yang diajarkan dan nantinya akan di imitasi oleh murid.

Ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta menggunakan ansambel musik campuran. Ansambel musik campuran merupakan menggabungkan beberapa alat

¹ Jamalus.Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik.Jakarta:Depdikbup Ditjen Dikti.Proyek Pengembangan.LPTK.1988.hal 1

² Setianingsih.Dyah Purwani dkk.Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta:Erlangga.2004.hal 15

musik yang akan dimainkan secara bersama-sama.

Dalam pembelajaran ansambel musik, pengajar menggunakan strategi dan metode pembelajaran untuk mengajarkan murid bermain ansambel musik. Untuk mengajarkan ansambel musik, pengajaran menggunakan tahapan yang berhubungan dengan strategi dan metode yang digunakan dalam mengajarkan ansambel musik. Maksudnya ialah setiap penggunaan strategi dalam mengajar harus merupakan rangkaian yang utuh dalam tahapan mengajar.³ Dengan adanya strategi maka target yang diinginkan pengajar akan tercapai.

Dalam pembelajaran pengajar harus memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar. Berikut faktor yang mempengaruhi belajar yaitu;

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis merupakan kondisi organ khusus murid mulai dari indera pendengaran dan indera penglihatan. Sementara aspek psikologis berhubungan dengan tingkat kecerdasan murid, sikap murid, bakat murid, minat murid dan motivasi murid.⁴

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas 2 macam yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial sekolah seperti guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-

wakilnya) dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajarnya. Lingkungan sosial siswa juga termasuk masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Untuk faktor nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁵

c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar berhubungan dengan strategi pembelajaran dan metode yang digunakan dalam mengajar. Penggunaan strategi dengan metode sesuai dengan faktor yang melalui pendekatan dalam belajar. Penggunaan strategi dan metode dalam pembelajaran membuat murid yang diajarkan mau untuk belajar. Strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran membantu pengajar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam mengajar.

Strategi Pembelajaran Strategi merupakan suatu cara yang direncanakan untuk mendapatkan hasil. Cara yang digunakan untuk membuat strategi digunakan pengajar untuk membantu proses pembelajaran atau yang disebut dengan strategi pembelajaran. Untuk membuat strategi pembelajaran, berbeda dengan mengembangkan bahan yang diajarkan dalam pembelajaran. Tujuan menciptakan strategi sebelum mengembangkan bahan ajar adalah untuk menjelaskan bagaimana

³ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010. hal 213

⁴ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2010. hal 130.

⁵ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2010. hal 135.

kegiatan pembelajaran akan berhubungan dengan pencapaian tujuan (Gagne,1988).⁶

Fungsi penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat penting untuk memperoleh hasil dalam pembelajaran. Dick dan Carey (1986) menggunakan istilah “strategi pembelajaran” untuk menjelaskan mengenai langkah urutan proses dan pengaturan konten,menentukan kegiatan belajar, dan memutuskan bagaimana menyampaikan konten dan kegiatan.⁷ Strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu

1. Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya palingtinggi, dan paling sering digunakan. ⁸ Dalam strategi pembelajaran langsung pengajar berperan lebih aktif mulai dari memberi penjelasan, pengajaran dan memberi latihan kepada murid yang diajarkan dan strategi pembelajaran langsung digunakan pengajar SMP Negeri 7 Yogyakarta dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik.

2. Strategi pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentuki hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*).⁹

3. Strategi pembelajaran interaktif merupakan merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik.

Seaman dan Fellenze (1989) mengemukakan bahwa diskusi dan saling berbagi akan memberikan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berpikir. ¹⁰

4. Strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan dalam strategi pembelajaran melalui pengalaman adalah pada proses belajar, dan bukan hasil belajar. ¹¹

5. Strategi pembelajaran mandiri merupakan Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu,kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. ¹²

Metode menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* (1976) menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.¹³ Untuk mengajarkan ansambel musik pengajar menggunakan metode;metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, metode simulasi, dan metode tugas.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus berkaitan dengan murid yang diajarkan agar mau belajar. Pengajar harus mengetahui pengetahuan dari murid,

⁶ Abdul Majid.Strategi Pembelajaran.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013.hal 47.

⁷ Id. at 46.

⁸ Id. at 11.

⁹ Ibid

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid

¹² Id. at 12.

¹³ Id. at 193.

kepribadian murid dan juga latar belakang murid agar nantinya tidak menghambat proses pembelajaran. Selain itu menurut H.C Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi menghitung beberapa faktor dasar yang memengaruhi proses pembelajaran, yaitu (1) situasi belajar, (2) penguasaan alat-alat intelektual, (3) latihan-latihan yang terencana, (4) penggunaan unit-unit yang berarti, (5) latihan yang aktif, (6) kebaikan bentuk dan sistem, (7) efek penghargaan dan hukuman, (8) tindakan-tindakan pedagogis, (9) kapasitas dasar.¹⁴

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik yaitu:

a. Metode Ceramah

Ceramah sebagai suatu pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*).¹⁵ Dalam metode ceramah pengajar menyampaikan tentang musik dan cara memainkan instrument musik saat ansambel. Metode ceramah digunakan agar murid lebih mengetahui dasar bermain musik, ansambel dan rekaman musik.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.¹⁶ Pengajar untuk mengajarkan ansambel musik di SMP Negeri Yogyakarta, pengajar melakukan metode demonstrasi. Metode demonstrasi berupa memberikan murid

lagu-lagu yang menjadi referensi murid dalam bermusik. Metode demonstrasi digunakan pengajar untuk bermain alat musik. Metode demonstrasi yang diberikan kepada murid digunakan untuk membuat murid paham dan mengerti.

c. Metode Simulasi

Sebagai metode mengajar, metode simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.¹⁷ Metode simulasi digunakan pengajar saat ansambel SMP Negeri 7 Yogyakarta menjadi pengisi acara Gelar Budaya dengan gladi resik. Pada saat gladi resik murid seolah seperti sedang bermain langsung meskipun acara belum dimulai. Pengajar berperan untuk membantu murid yang kesulitan saat penyyeteman instrumen musik.

d. Metode Latihan

Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.¹⁸ Metode latihan yang digunakan pengajar untuk membuat murid mendapatkan pengetahuan dari apa yang dipelajari dan mempelajari ataupun mengulang kembali pelajaran yang didapatkan saat belajar. Dengan metode latihan, murid yang mengikuti ansambel lebih mengetahui apa yang diajarkan oleh pengajar. Metode latihan juga lebih membantu prosesnya pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik.

¹⁴ Mahmud. Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010. hal 94.

¹⁵ Abdul Majid. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. hal 194.

¹⁶ Id. at 197.

¹⁷ Abdul Majid. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. hal 205.

¹⁸ Abdul Majid. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. hal 214.

e. Metode Tugas

Metode tugas merupakan metode yang digunakan pengajar untuk membantu proses belajar. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu ataupun kelompok.¹⁹ Pengajar sebelum ataupun sesudah memberikan pembelajaran ansambel, pengajar mengintruksikan agar murid yang mengikuti ansambel musik mempelajari lagu yang akan dimainkan dalam ansambel. Pemberian tugas yang berupa materi lagu berguna untuk membuat murid lebih mandiri dan murid lebih mudah untuk memainkan lagu saat ansambel.

Pembahasan

1. Hasil

Setelah melakukan observasi dan wawancara maka didapatkan hasil bahwa pengajar menggunakan strategi pembelajaran langsung menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan latihan. Penggunaan strategi pembelajaran langsung yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan membuat murid mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan pengajar. Penggunaan strategi tersebut berupa pengenalan musik, memberikan video atau musik dan latihan.

Lalu strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan metode simulasi. Metode simulasi digunakan pengajar dengan gladi resik. Gladi resik yang dilakukan pada acara gebyar seni, cukup membuat murid yang memainkan ansambel lebih mandiri. Murid menyusun partitur yang akan dimainkan dan memainkan lagu dengan mengikuti partitur yang diberikan pengajar.

Strategi yang digunakan pengajar yang fungsinya untuk merangsang kemampuan anak agar lebih aktif atau yang disebut dengan strategi pembelajaran mandiri menggunakan metode tugas dalam mengajarkan ansambel musik. Metode tugas diberikan untuk murid agar membuat murid mampu mengikuti pembelajaran ansambel, dapat disimpulkan setelah penulis meneliti proses pembelajaran ansambel.

Adapun hasil yang didapatkan untuk proses pembelajaran selain meneliti yaitu melakukan wawancara dengan pengajar tentang metode yang digunakan dalam ansambel musik di SMP Negeri 7. Berikut pendapat Aditya Wisesa sebagai pengajar:

Pengajar: "Untuk metode, pertama kita harus menarik minat siswa dulu. Seperti kita memberi video, ada video yang memberi inspirasi anak-anak untuk tertarik dulu. kan ada anak-anak yang hanya pingin aja tapi faktanya gak bisa. Jadi untuk pertama kita memberi video dulu mereka tertarik kalau mereka betul-betul tertarik mereka akan belajar. Nanti dari belajar dan ketertarikan itu kita akan kasih materi. Kasih materi seperti part lagu, dan dari sana kita pelajari dan kita bagi. Misalkan sesi keyboard, bagian keyboardist itu apa aja. Jadi seperti orkestra, sebelumnya kita latihan sendiri-sendiri dulu lalu nanti baru bareng-bareng."

Berdasarkan pendapat pengajar, menjelaskan untuk perkenalan awal dengan menjelaskan tentang musik, lalu pengajar memberikan video. Video yang diberikan akan membuat murid tertarik untuk

¹⁹ Abdul Majid. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. hal 208.

memainkan alat musik. Maka setelah itu pengajar akan membagikan partitur yang berupa notasi angka dan akord beserta lirik lagu ke murid yang mengikuti ansambel musik lalu latihan. Penggunaan strategi langsung yang menggunakan metode demonstrasi digunakan pengajar untuk membuat murid termotivasi dan mau untuk belajar ansambel musik.

Murid yang mengikuti ansambel musik di SMP Negeri 7 Yogyakarta memainkan instrumen musik dengan autodidak atau mendapatkan kemampuan dari diri sendiri. Maka untuk memudahkan murid dalam memainkan ansambel musik, pengajar menerapkan akord dan not angka untuk memainkan ansambel musik. Penggunaan akord diterapkan kepada bass elektrik dan gitar elektrik. Lalu penggunaan not angka pengajar menerapkan kepada biola, pianika, keyboard. Untuk vokal, backing vokal dan drum dalam ansambel musik, pengajar memainkan dan nantinya pemain drum dan vokal akan menirukan atau mengimitasi pengajar.

Pengajar memilih memainkan agar diimitasi oleh murid, karena untuk instrumen drum, vokal dan backing vokal cara tersebut cukup efektif dalam memainkan ansambel. Dengan mengimitasi pengajar, diharapkan agar pemain drum, vokal dan backing vokal dapat mengikuti lagu dalam ansambel. Adapun tujuan yang dimaksud agar vokal dan juga backing vokal nadanya tidak fals dan drum bisa memberikan tempo dalam memainkan ansambel musik. Adapun cara yang lain yaitu pengajar memberikan tugas untuk pemain drum, vokal dan backing vokal mendengarkan lagu yang nantinya

dibawakan pada saat ansambel. Berikut pendapat pengajar berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari pengajar saat ditanyakan tentang imitasi:

Pengajar: "Pasti ada seperti itu. Pasti disemua teknik(pembelajaran) karena SMP itu masih pemula kita tidak bisa seratus persen penuh kamu tak kasih part lagu kamu mainkan dia gak bisa. Makanya ada bagian-bagian tertentu kalau dia belum paham kita kasih tau juga oh cara bermain yang benar itu seperti ini loh seperti itu."

Penggunaan akord dan notasi angka sesuai dengan kemampuan murid, dikarenakan murid yang mengikuti ansambel belum mengetahui membaca notasi balok karena kebanyakan murid yang mengikuti ansambel memainkan instrument dengan autodidak. Berikut pendapat pengajar berdasarkan hasil wawancara untuk menjelaskan tentang notasi angka dan akord:

Pengajar: " Jadi ketika pemegang sesi itu pas dapat akord, dia pake akord. Tapi nanti ada misalnya dia keyboard tapi suaranya harpa(melodi yang digunakan notasi angka) ya yang dipelajari ya bagian harpa aja(melodi notasi angka). Jadi keduanya dituntut harus bisa."

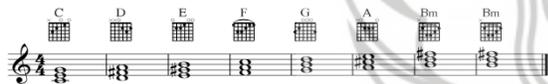
Berdasarkan pendapat pengajar setelah dilakukannya wawancara disimpulkan bahwa pengajar menggunakan notasi angka dan akord untuk memainkan ansambel musik dan murid dapat mengikuti ansambel

musik dengan menggunakan notasi angka dan akord.

Penggunaan notasi angka dan akord cukup mudah untuk diikuti murid yang belajar musik secara otodidak. Berikut merupakan part lagu ansambel;

C(3) Am(3) Dm(4) G(2) (7 12 34)
Sekedip matamu seakan dalam mimpi
C(3) Am(3) Dm(4) G(2) E(3)
Senyummu lesungmu wajahmu menjelma

Part tersebut merupakan part lagu memori yang dipopulerkan oleh Ruth Sahananya yang dimainkan dalam ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta. Pada part tersebut menjelaskan bahwa not angka yang dimainkan oleh biola, pianika dan keyboard akan dimainkan bersamaan dengan gitar. Berikut merupakan contoh akord yang digunakan pemain gitar pada ansambel :



Kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler tidak hanya bermain ansambel saja. Pengajar juga mengajak murid melakukan rekaman musik. Rekaman yang dilakukan di studio sekolah juga merupakan strategi pembelajaran yang digunakan pengajar agar membuat murid tidak jenuh karena bermain ansambel. Rekaman dilakukan agar murid dapat mengetahui bagaimana rekaman dan dapat mengetahui proses rekaman. Rekaman yang dilakukan oleh murid, digunakan pengajar agar murid bermain tidak hanya pada ansambel. sebelum memulai rekaman pengajar memberikan lagu yang akan

didengarkan oleh murid. Lagu diputar berulang agar murid mengerti. Setelah itu maka dilakukan proses perekaman.

Materi lagu yang diajarkan dalam ekstrakurikuler ansambel musik merupakan lagu yang sudah diketahui oleh murid. Murid sebelum mengikuti ansambel, pengajar sudah memberikan tugas untuk mendengarkan lagu yang nantinya akan dibawa saat ekstrakurikuler ansambel.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik SMP Negeri 7 sudah ada sejak tahun 2005 namun aktif kembali ketika tahun 2012 karena untuk mencari regenerasi pemain ansambel tahun ajaran berikutnya kesulitan untuk mengganti pemain yang sebelumnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki murid. Sekolah SMP Negeri 7 mencantumkan ansambel musik sebagai kegiatan ekstrakurikuler karena bakat bermusik yang dimiliki murid. Berikut pendapat Kepala Sekolah Ibu Nuryani Agustina berdasarkan hasil wawancara tentang ansambel musik;

Kepala Sekolah: "Sekolah SMP Negeri 7 merupakan sekolah yang diunggulkan ke seni budaya. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang melayani peserta didik dengan memperhatikan juga bakat yang dimiliki murid. Maka dengan bakat bermusik yang dimiliki murid, sekolah memberikan tempat untuk murid mengembangkan bakat di musik. maka sekolah mencantumkan ansambel musik sebagai kegiatan ekstrakurikuler."

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik SMP Negeri 7 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah pengetahuan tentang musik dan bermain ansambel. Pengetahuan yang didapat membuat murid dapat membaca dan mengetahui notasi angka dan akord. Murid yang pada awal-awal belum mengetahui cara memainkan notasi angka dan akord, namun setelah mengikuti ekstrakurikuler dan rutin ikut latihan murid jadi mengerti. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membuat murid lebih kreatif, dapat mengembangkan bakat dan percaya diri.

Kegiatan ekstrakurikuler selain menambah pengetahuan murid tentang notasi angka dan akord, murid jadi mengetahui arti ansambel musik dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menambah teman. Berikut merupakan pendapat murid yang mengikuti ansambel berdasarkan hasil wawancara;

Rhesa : "Ansambel itu apa ya? Musik itu dipaduin terus jadi beberapa musik itu suaranya jadi bagus terus menarik gitu".
Tere, Chintya: "Ansambel itu pie yo?? Tempat untuk nambah teman bisa, mengembangkan bakat bisa, nambah ilmu juga bisa."

Hasil dalam penelitian ekstrakurikuler ansambel musik, menerangkan bahwa penerapan strategi yang menggunakan metode oleh pengajar bertujuan untuk membuat tujuan dari belajar tercapai. Tujuan belajar tercapai dilihat dengan proses pembelajaran. Setelah melewati proses pembelajaran didapatkan bahwa murid mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan pengajar. Murid mengikuti arahan

pengajar dalam memainkan ansambel musik yang diberikan melalui notasi angka dan akord. Adapun untuk instrumen drum dan perkusi yang diberikan dengan meniru permainan pengajar, murid mampu mengikuti arahan dari pengajar.

2. Analisis

Dalam meneliti proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7 ditemukan beberapa kendala ataupun masalah yang didapat setelah melakukan observasi dan wawancara. Penggunaan strategi pembelajaran langsung cenderung membuat murid jenuh. Karena pengajar memberi penjelasan secara lisan, dan penjelasan secara lisan membuat pengajar tidak dapat mengetahui seberapa banyak materi yang telah didapatkan murid.

Untuk memainkan lagu pengajar menggunakan part lagu yang terdapat lirik, notasi angka dan akord. Untuk pembagian part lagu, pengajar menggabungkan lirik, notasi angka dan akord. Sementara untuk memainkan lagu masing-masing anak mempunyai instrumen yang berbeda. Seperti gitar yang menggunakan akord namun dalam part lagu pengajar menggabungkan lirik, akord dan notasi angka jadi membuat murid kesulitan untuk memainkan lagu. Maka solusi yang seharusnya yaitu pengajar perlu membuat part lagu yang sesuai dengan instrumen yang digunakan murid.

Untuk memainkan ansambel suara yang dihasilkan juga mempengaruhi lagu. Pengajar perlu menerapkan kepada murid untuk belajar melakukan penyeteraman dengan instrumen yang digunakan dalam ansambel musik. Penyeteraman dilakukan oleh murid agar murid lebih mandiri dan lebih mengetahui tentang instrumennya dan

waktu yang seharusnya digunakan untuk latihan tidak terbuang dengan penyeteman yang dilakukan ke instrumen murid-murid.

Penggunaan notasi angka dan akord merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid yang belajar secara autodidak. Namun pengajar perlu juga memperhatikan kemampuan masing-masing murid sangat berbeda. Solusi yang diberikan yaitu pengajar perlu memperhatikan materi lagu yang diberikan untuk murid. Materi lagu yang diberikan berbeda setiap pertemuan sementara part lagu yang dimainkan sebelumnya, masih belum bisa disimpulkan bahwa lagu ansambel jadi. Maka dari itu pengajar seharusnya perlu untuk memeriksa murid dengan memainkan beberapa part lagu yang diberikan pengajar untuk masing-masing instrumen. Pengecekan bermain dengan membuat murid memainkan part yang diberikan melalui masing-masing instrumen, akan membuat pengajar mengetahui sejauh mana kesulitan murid untuk memainkan part yang diberikan oleh pengajar.

Instrumen yang digunakan dalam ansambel musik yaitu gitar, bass, drum, chimes, keyboard, backing vokal dan vokal. Namun setelah beberapa pertemuan, pengajar menambahkan instrumen lain seperti pianika, hand cymbal dan cello. Murid yang dipilih untuk memainkan instrumen merupakan murid yang belum pernah memainkan instrumen baru musik tersebut. Misalkan murid yang memainkan keyboard diganti pianika lalu murid yang memainkan pianika diganti hand cymbal. Perubahan yang digunakan pengajar, digunakan pengajar untuk membuat ansambel musik lebih bervariasi. Namun

disisi lain murid yang diganti instrumen akan kesulitan karena harus mempelajari instrumen yang baru tersebut. Kesulitan karena instrumen yang dimainkan berbeda dengan instrumen baru yang dipilih pengajar.

Solusi yang diberikan yaitu, pengajar harus mengetahui kemampuan muridnya. Adapaun hal lain jika ingin menambahkan instrumen baru, pengajar perlu menambahkan murid baru yang mengetahui instrumen tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik dilakukan di studio sekolah. Namun untuk kapasitas ruangan tidak sesuai dengan jumlah murid yang mengikuti ansambel. Maka solusi yang diberikan yaitu, pengajar perlu menyesuaikan dengan ruangan studio. Adapun jika murid melebihi kapasitas ruangan, pengajar dapat menggunakan lapangan sekolah untuk ekstrakurikuler ansambel musik.

3. Pembahasan

Ansambel musik merupakan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta. Ansambel musik diadakan setiap hari jumat dan sabtu. Pertemuan ansambel musik sudah dilakukan 10 tatap muka dengan mengamati proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7, murid yang mengikuti ansambel dapat mengembangkan bakat bermusik dan juga dapat mempelajari cara bermusik. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik rutin diikuti oleh murid. Murid yang mengikuti ansambel musik merasa bermanfaat untuk diri sendiri

dan juga menambah pengetahuan untuk murid.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di studio sekolah. Dalam mengikuti kegiatan ansambel, murid juga difasilitasi dengan adanya sound yang mendukung ansambel. Sound digunakan murid untuk menambah suara yang dihasilkan dari instrumen musik seperti bass, keyboard dan vokal. Bukan hanya sound sekolah juga menyediakan gitar, drum, bass elektrik, microfone, chimes untuk digunakan murid yang mengikuti ansambel. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel SMP Negeri 7 tidak hanya di sekolah. Pengajar mengajak murid untuk rekaman diluar sekolah.

Pengajar dalam mengajarkan ansambel musik menggunakan strategi pembelajaran langsung yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan bagaimana ansambel dan jenis-jenis instrumen. Metode tersebut digunakan untuk membuat murid mengerti dan paham apa yang mereka nantinya mainkan dalam ansambel. Metode digunakan juga untuk menerangkan notasi yang digunakan dalam ansambel yaitu notasi angka dan akord.

Metode demonstrasi merupakan bagian dari strategi pembelajaran langsung. Metode digunakan dalam ansambel dengan memperagakan instrumen dan memperlihatkan video musik dan juga lagu yang berguna dalam proses pembelajaran ansambel. Maka dengan menggunakan metode demonstrasi murid akan mengetahui tentang bermusik. Dalam bermain musik perlu diperhatikan letak dan juga posisi yang benar untuk memainkan instrumen musik. Maka pengajar mempraktekkan cara bermain

yang benar kepada murid. Mempraktekkan cara bermain cukup membantu murid dalam memainkan alat musik. Karena murid dapat melihat dan mendengar yang dimainkan oleh pengajar dan nantinya membuat murid akan mengimitasi cara bermainnya. Selain itu mendengarkan lagu dan menonton video musik juga membantu proses pembelajaran ansambel. karena dengan itu murid jadi tertarik dalam bermusik.

Pembelajaran langsung juga menggunakan metode latihan (*Drill*). Dalam metode latihan tujuan belajar akan cepat tercapai karena adanya latihan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pengajar menerapkan latihan karena, murid akan mengerti dan paham karena murid latihan sering latihan. Dalam ansambel murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, belum semua mengetahui dan membaca notasi angka dan akord yang diterapkan pengajar dalam ansambel. Maka dengan menggunakan metode latihan murid nanti akan sering berlatih dan jadi mengetahui cara bermain dan membaca notasi angka dan akord yang dibuat pengajar dalam partitur lagu ansambel.

Strategi pembelajaran melalui pengalaman yang menggunakan metode simulasi merupakan bagian dari strategi pengajar dalam mengajarkan ansambel musik. Strategi pembelajaran merupakan strategi yang bertumpu pada murid. Strategi melalui pengalaman yang diutamakan yaitu proses pembelajaran bukan hasil dari pembelajaran. Metode simulasi merupakan bagian dari strategi melalui pengalaman.

Metode simulasi diartikan sebagai penyajian pengalaman yang menggunakan tiruan untuk lebih memahami proses

pembelajaran. Metode simulasi bertujuan untuk membuat melatih keterampilan murid, membuat murid akan paham tentang pembelajaran, murid menjadi mandiri, murid agar bertoleransi dan membuat murid untuk mau bekerjasama dalam kelompok. Dalam ansambel musik, metode simulasi digunakan saat murid menjadi bagian pengisi acara Gebyar Seni. Murid yang mengikuti ansambel sebelum mulai acara melakukan gladi resik. Dalam proses gladi resik, murid lebih mandiri dalam menyiapkan part yang nanti akan dimainkan. Murid juga lebih bisa bekerja sama pada saat gladi resik. Bekerja sama yang dimaksud yaitu murid mau untuk berusaha bersama membuat lagu yang dimainkan akan bagus. Murid yang mengikuti gladi resik juga lebih kreatif dalam menampilkan musik diatas panggung terutama pada vokal. Vokal dalam menyajikan musik tidak kaku, dan juga vokal tidak hanya terpaku dengan mikrofon. Vokal menggerakkan badan mengikuti alunan musik pada ansambel tanpa harus diarahkan oleh pengajar. Murid yang memainkan instrumen seperti gitar, bass elektrik, drum, chimes, keyboard dan backing vokal juga tidak gugup dan terpaku pada part lagu.

Dalam proses pembelajaran ansambel musik, pengajar juga menggunakan strategi pembelajaran mandiri. Pembelajaran mandiri merupakan pembelajaran yang digunakan untuk membuat inisiatif murid dan kemandirian murid. Pembelajaran mandiri fokusnya kepada murid dengan pembelajaran yang dibantu oleh pengajar.

Dalam ansambel musik, pengajar menggunakan pembelajaran mandiri untuk membuat murid lebih berinisiatif dalam belajar. Dalam pembelajaran mandiri,

pengajar menggunakan tugas sebagai metode pembelajaran. Metode tugas diberikan untuk murid agar murid mau mempelajari part lagu yang sudah diberikan kepada murid. Selain itu pengajar juga memberi tugas kepada murid yang berguna untuk proses pembelajaran waktu ansambel.

Tugas yang diberikan pengajar berupa lagu yang akan dimainkan waktu ansambel. Murid mendengarkan materi lagu ansambel bertujuan untuk membuat murid mengetahui irama dan melodinya. Mendengar lagu juga bertujuan untuk membantu proses latihan waktu ansambel. selain itu tugas yang diberikan pengajar yaitu murid dibagi berkelompok sesuai dengan instrumen yang dimainkan dalam ansambel. Metode tugas membuat murid agar lebih aktif dan belajar mencari dan menemukan dalam pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7, pengajar menggunakan notasi angka dan akord dalam pembelajaran ansambel. Penggunaan notasi angka dan akord dinilai pengajar cukup mudah untuk diikuti oleh murid. Penggunaan not angka dan akord diberikan karena murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merupakan murid yang mempelajari alat musik karena autodidak.

Autodidak yang dimaksud yaitu belajar sesuatu dengan pengetahuan yang diperoleh sendiri. Murid yang mengikuti ansambel seperti yang sebelumnya diterangkan bahwa belajar dengan autodidak. Maka apabila digunakan notasi balok pada partitur mungkin membuat murid akan kesulitan. Sementara dalam wawancara yang sebelumnya dikatakan pengajar bahwa murid terlebih dahulu dibuat tertarik agar

nantinya murid mau untuk diajarkan dan pengajar menyesuaikan dengan kemampuan autodidak murid.

Pengajar menggunakan akord pada bass elektrik dan gitar. Murid yang bermain dalam ansambel menggunakan gitar dan bass elektrik sudah mengetahui kunci dasar seperti c, d, e, f, g, a, b. Maka dengan pengetahuan murid tersebut pengajar menerapkan notasi akord pada partitur ansambel musik. Murid yang bermain gitar dan bass ada beberapa yang belum mengetahui kunci dasar, maka dari itu pengajar menuliskan akord untuk membuat murid yang belum mengetahui kunci dasar dapat mengikuti ansambel. Untuk murid yang belum mengetahui kunci dasar pengajar mempraktekkan langsung dan mengarahkan letak posisi jari kepada murid.

Notasi angka diberikan untuk instrument biola dan keyboard. Pengajar tidak hanya memberikan part saja, pengajar juga membantu murid dalam mengarahkan murid untuk memainkan sesuai dengan part yang telah dibuat pengajar.

Dalam ansambel musik SMP Negeri 7 instrumen lain yang digunakan yaitu drum, dan chimes. Instrumen tersebut membantu dalam memberikan tempo musik. Dalam pembelajaran ansambel musik, murid yang memainkan drum, hand cymbal dan chimes memainkan dengan diarahkan oleh pengajar. Untuk instrumen tersebut pengajar memainkan musiknya lalu nanti murid akan meniru apa yang dimainkan pengajar. Namun sebelumnya murid diberi tugas oleh pengajar untuk mendengarkan lagu agar waktu ansambel murid sudah ada panduan untuk memainkan ansambel. Untuk memainkan instrumen murid diarahkan

pengajar dengan memberikan aba-aba dalam hitungan.

Dalam ansambel SMP Negeri 7 memiliki vokal dan backing vokal. Dalam ansambel murid membaca lirik yang ada pada partitur lagu. Sebelum memulai ansambel pengajar hampir sama dengan instrumen yang lain yaitu memberi tugas untuk mendengarkan lagu agar menjadi referensi bermusik murid. Maka setelah itu murid dapat membawakan lagu. Dalam mengarahkan vokal, pengajar biasanya mempraktekkan langsung sama seperti instrument yang ada di ansambel SMP Negeri 7.

Penutup

Pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SMP Negeri 7, pengajar menggunakan strategi dan metode yang berguna untuk membantu proses pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang rutin diikuti oleh murid karena untuk kegiatan ekstrakurikuler, sekolah membebaskan murid untuk memilih kegiatan yang diminati murid. Kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk melatih kemandirian murid, bersosialisasi dan mengasah bakat yang dimiliki murid.

Ansambel musik SMP negeri 7 Yogyakarta menggunakan notasi angka dan akord untuk memainkan lagu. Notasi angka diterapkan pada biola dan keyboard. Akord diterapkan untuk instrumen bass elektrik dan gitar. Untuk instrumen drum, chimes, vokal dan backing vokal pengajar menerapkan imitasi.

Ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta menggunakan ansambel musik

campuran yang menggabung beberapa alat musik untuk mengiringi lagu.

Lagu yang dimainkan dalam ansambel, sudah diketahui oleh murid. Karena pengajar memberikan tugas kepada murid untuk mendengarkan lagu yang nantinya akan dimainkan pada waktu ansambel.

Kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, tidak hanya diajarkan tentang ansambel. Murid juga diajarkan tentang rekaman musik. Rekaman musik dilakukan untuk membuat murid mengetahui bagaimana proses rekaman.

Dengar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik, murid jadi mengetahui tentang ansambel, dapat membaca notasi angka dan akord. Murid juga lebih bersosialisasi dan dengan mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik, murid lebih terampil lagi dalam memainkan instrumen musik.

Daftar Pustaka

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melallui Pengalaman Musik*. Jakarta: Depdikbup DitjenDikti.Proyek Pengembangan.LPTK.
- Jati, Hendra. 2008. *Buku Pintar Bermain Musik*. Yogyakarta: Shafa Media.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miller, Hugh. 1971. *Introduction to Music a Guide to Good Listening* Terj. Trioyono Bramantyo, Pengantar Apresiasi Musik.
- Munandar,Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013 . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta..
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sumber Lain :

1. Wawancara Ibu Nuryani Agustina Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Rabu, 13 Januari 2016, pukul 10.00)
2. Wawancara Aditya Wisesa pengajar ekstrakurikuler ansambel musik SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Sabtu, 28 Februari 2015 pukul 12.00)
3. Wawancara dengan beberapa murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Yogyakarta. (Jumat 11 Desember 2015 pukul 11.00).

